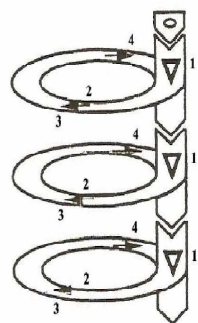


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini mengambil desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep Kurt Lewin. Skema Model Kemmis & Mc Taggart (Suwarsih Madya, 2007: 67) dapat dilihat pada gambar berikut.



Keterangan:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)
3. Pengamatan (*observation*)
4. Refleksi (*reflection*)

Gambar 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2008: 17-21):

1. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi, lembar kerja siswa,

dan tes. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, lembar kerja siswa, dan tes disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas dan dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun bersama dengan peneliti. Pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Time Token* yang dilaksanakan oleh peneliti. Tes yang diberikan oleh guru dilakukan setiap awal dan akhir siklus.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung ini sebagai upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan oleh dua orang teman peneliti yang sebelumnya sudah dilatih cara untuk mengisi lembar observasinya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari diskusi yang dilakukan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Metode *Time Token* merupakan variabel bebas (variabel x), sedangkan keaktifan dan hasil belajar merupakan variabel terikat (variabel y).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Metode *Time Token*

Metode *Time Token* menekankan agar siswa mengungkapkan pendapat ataupun menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuannya, sehingga tidak ada dominasi pembicaraan dari siswa yang lebih pintar. Langkah-langkah metode *Time Token* adalah guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru mengkondisikan kelas untuk pelaksanaan diskusi, pemberian sejumlah 2 kupon berbicara oleh guru kepada setiap siswa untuk dapat berbicara dengan waktu 30 detik per kupon, setelah selesai berbicara kupon diberikan kepada guru, dan siswa yang sudah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi.

b. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa adalah aktivitas fisik dan mental siswa dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari aktivitas mata, telinga, mulut, tangan, gerak, mental, dan emosi.

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini maka dibuatlah indikator keaktifan siswa, yaitu mencari dan memberikan informasi,

bertanya kepada guru atau siswa lain, mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau siswa, diskusi atau memecahkan masalah, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, memanfaatkan sumber belajar yang ada, menilai dan memperbaiki pekerjaannya, membuat simpulan sendiri tentang belajar yang diterima, dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat pembelajaran, dapat memberikan contoh dengan benar, dapat memecahkan masalah dengan tepat, ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, dapat bekerjasama dan berhubungan dengan siswa lain, menyenangkan dalam pembelajaran, dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran.

c. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Umumnya hasil belajar berupa pemberian nilai dalam bentuk angka dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan. Pengukuran hasil belajar dilakukan menggunakan tes, yaitu dengan *post test* disetiap akhir siklus.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII B pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Peneliti bekerjasama dengan guru sebagai kolaborator, objeknya yaitu siswa kelas VII B

SMP Negeri 3 Pakem yang berjumlah 36 siswa, sebagai obsever yaitu teman peneliti yang berjumlah dua orang. Kelas yang dipilih adalah kelas VII B SMP Negeri 3 Pakem, dengan tujuan untuk mengetahui yang sesungguhnya sejauh mana peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan adanya penerapan metode pembelajaran *Time Token*. Alasan memilih kelas VII B adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran IPS.
2. Siswa pasif saat diberi kesempatan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran di kelas.
3. Hasil belajar IPS yang belum memenuhi KKM (70) sebanyak 70 %.

D. Rancangan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian melalui tahapan atau siklus, yang setiap siklus berisi empat langkah, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Tindakan yang ditempuh dimaksudkan untuk kondisi atau perilaku yang mencakup rencana.

1. Siklus I

a. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah yang terjadi di lapangan dengan cara mengamati proses pembelajaran dan hasilnya, kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan. Setelah diadakan pengamatan langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat instrumen pembelajaran yang terdiri dari satuan pelajaran dan skenario pembelajaran untuk siklus I.
 - 2) Membuat instrumen penilaian pembelajaran dan soal lembar kerja individu.
 - 3) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam siklus I.
 - 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya akan dilaksanakan pada tahap ini. Perencanaan yang dibuat harus bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dalam pelaksanaannya. Dengan kata lain pelaksanaan bersifat dinamis menyesuaikan situasi dan kondisi kelas.

Adapun tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru menyampaikan pengarahan umum tentang (a) topik, (b) persoalan utama yang akan dipelajari, dan (c) tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Mengerjakan soal tes awal (*pre test*).
- b) Guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

- c) Guru mempersiapkan kupon dan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d) Melalui diskusi kelompok 6 orang siswa, hasil diskusi dari analisa kartu pertanyaan tersebut dicatat pada kertas.
- e) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- f) Mulai dari komentar siswa satu persatu di mana tiap siswa (sudah diberi kupon) yang ingin berbicara menyerahkan kupon kepada guru.
- g) Mengerjakan soal tes evaluasi (*post test*).

3) Kegiatan Akhir

Siswa dan guru menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari kemudian merefleksikannya terhadap kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya dan kegiatan pembelajaran ditutup.

c. Observasi

Pengamatan merupakan upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi terhadap tindakan yang berlangsung di dalam kelas dilakukan untuk mendokumentasi pengaruh tindakan yang dilaksanakan terhadap permasalahan di kelas dan memberikan dasar bagi kegiatan refleksi yang merujuk pada perbaikan dan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan sebagai upaya guru sebagai peneliti untuk mengoreksi masalah yang muncul yang terjadi selama pelaksanaan tindakan pada siklus I. Pada tahap refleksi peneliti merencanakan pembelajaran tindakan berikutnya. Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran bersama guru IPS.

2. Siklus II

Siklus II disusun setelah siklus I terlaksana. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dari siklus I. Langkah-langkah pada siklus II sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Pada refleksi siklus II digunakan untuk membedakan apakah ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa atau tidak. Jika belum ada peningkatan maka siklus dapat diulang kembali sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai sesuai kriteria keberhasilan tindakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian selama pembelajaran IPS menggunakan metode *Time Token*. Dalam kegiatan ini disiapkan lembar observasi yang terdiri atas observasi kegiatan awal, kegiatan

inti, dan kegiatan akhir. Observasi dilakukan untuk memperoleh data keaktifan dan pembelajaran menggunakan metode *Time Token* selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai karakteristik sekolah, data guru dan karyawan, dan data siswa.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi atau sub pokok bahasan yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Time Token*. Untuk menyatakan hasil belajar siswa pada tiap siklus digunakan tes. Tes dibuat untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan awal siswa dan mengetahui kriteria keberhasilan belajar siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes yang digunakan merupakan tes obyektif yang berbentuk pilihan ganda yang digunakan pada tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*).

F. Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi gambaran tentang aktivitas kegiatan belajar mengajar di kelas, baik aktivitas siswa maupun

aktivitas keterlaksanaan pembelajaran. Fokus dalam penelitian ini yaitu penelitian mengenai keaktifan belajar dan peningkatan hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Time Token* yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VII B. Pada lembar observasi observer hanya perlu memberi tanda *checklist* pada 15 indikator yang telah ditentukan pada tiap siswa sesuai dengan kondisi sebenarnya yang kemudian akan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase keaktifan} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

X= diperoleh skor dari indikator keaktifan siswa

Y= diperoleh dari jumlah skor keseluruhan dari indikator keaktifan siswa

Dalam penelitian ini menggunakan kisi-kisi observasi sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Metode *Time Token*

Aspek	Indikator	Nomor Item
Perangkat Pembelajaran	1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1
	2. Silabus	2
	3. Media dan alat pembelajaran	3
Tahapan-tahapan Pelaksanaan	1. Membuka pelajaran	4
	2. Guru menyampaikan tentang topik, persoalan utama yang dipelajari, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	5
	3. Guru mengkondisikan kelas untuk pelaksanaan diskusi	6
	4. Guru memberi sejumlah 2 kupon berbicara kepada siswa untuk dapat berbicara (tiap kupon 30 detik)	7

	5. Setelah siswa selesai bicara kupon diberikan kepada guru	8
	6. Menyimpulkan pelajaran	9
	7. Menutup pelajaran	10

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi Keaktifan

Aspek	Indikator	Nomor Item
Siswa	1. Mencari dan memberikan informasi	1
	2. Bertanya kepada guru atau siswa lain	2
	3. Mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau siswa	3
	4. Diskusi atau memecahkan masalah	4
	5. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	5
	6. Memanfaatkan sumber belajar yang ada	6
	7. Menilai dan memperbaiki pekerjaannya	7
	8. Membuat simpulan sendiri tentang pembelajaran yang diterima	8
	9. Dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat pembelajaran	9
	10. Dapat memberikan contoh dengan benar	10
	11. Dapat memecahkan masalah dengan tepat	11
	12. Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru	12
	13. Dapat bekerja sama dan berhubungan dengan siswa lain	13
	14. Menyenangkan dalam pembelajaran	14
	15. Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran	15

2. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi data informasi mengenai karakteristik sekolah, jumlah guru dan karyawan, dan jumlah siswa sebelum pelaksanaan tindakan.

3. Lembar Tes

Tes dapat digunakan untuk mengumpulkan data bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam menjawab soal-soal formatif. Tes berisi pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang telah dipelajari. Dalam penyusunan soal tes siklus, peneliti bekerjasama dengan guru bidang studi IPS di kelas tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan kisi-kisi tes sebagai berikut.

Tabel 4. Kis-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Standar Kompetensi: Memahami Usaha Manusia untuk Mengenali Perkembangan Lingkungannya

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Siklus
Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan	1. Membedakan peta, atlas, dan globe 2. Mengidentifikasi jenis, bentuk, komponen, dan pemanfaatan peta	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	Siklus I
	1. Mengidentifikasi informasi geografis dari peta, atlas, dan globe 2. Skala peta 3. Menggunakan skala peta 4. Memperkecil dan memperbesar peta	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	Siklus II
Jumlah		35	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kualitatif dengan model interaktif (Milles dan Hubberman, 1992: 16-17). Model

analisis interaktif mempunyai 3 komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

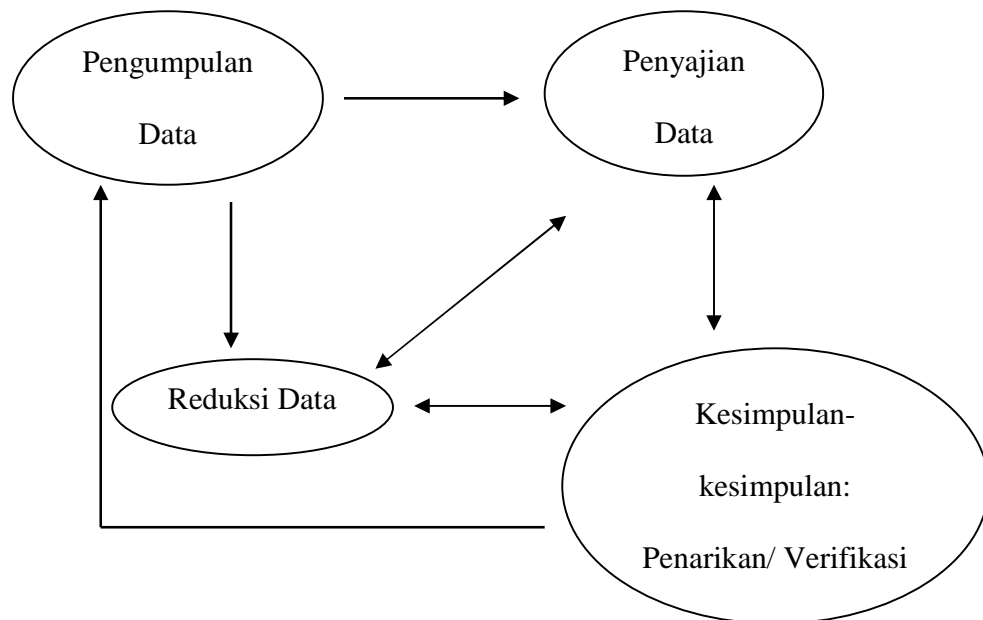
Reduksi data yaitu proses pemilihan, menentukan fokus, penyederhanaan, serta mengolah data mentah yang ada di lapangan dicatat menjadi informasi yang bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan

Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai suatu jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan siklus dan interaktif. Oleh karena penelitian ini sifatnya kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas, subjektivitas dan kesepakatan intersubjektivitas dari peneliti agar hasil penelitian tersebut mudah dipahami bagi para pembaca secara mendalam.



Gambar 3. Teknik Analisis Data

(Sumber: Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992: 20)

Langkah-langkah analisis:

1. Melakukan analisis awal bila data yang didapat di kelas sudah cukup, maka dapat dikumpulkan.
2. Mengembangkan dalam bentuk sajian data, dengan menyusun koding dan matrik yang berguna untuk penelitian selanjutnya.
3. Melakukan analisis data di kelas dan mengembangkan matrik antar unsur.
4. Melakukan verifikasi, pengayaan dan penolakan data apabila dalam persiapan analisis ternyata ditemukan data yang kurang lengkap atau kurang jelas, maka perlu dilakukan pengumpulan data lagi secara terfokus.
5. Melakukan analisis antar kasus. Dikembangkan struktur sajian datanya bagi susunan laporan.

6. Merumuskan kesimpulan akhir sebagai temuan penelitian.
7. Merumuskan kebijakan sebagai dari pengembangan saran dalam laporan akhir penelitian.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diketahui dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2009:330). Triangulasi yang digunakan dalam data ini dengan memanfaatkan penggunaan metode. Terdapat 2 strategi pada triangulasi dengan metode ini, yaitu:

1. Pengecekan derajat penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi, dokumentasi, dan angket.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan:

1. Meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari peningkatan rata-rata yang diperoleh dari persentase (%) keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Apabila mencapai 70% dari jumlah siswa maka penggunaan Metode Pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan keaktifan

siswa. Hal ini merujuk pernyataan Zainal Aqib (2009: 41), apabila rata-rata keaktifan peserta didik mencapai 70% sudah mencapai tingkat keberhasilan dalam kategori tinggi.

Tabel 5. Kriteria Tingkat Keberhasilan Keaktifan Siswa dalam %

Tingkat keberhasilan	Keterangan
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

2. Meningkatnya hasil belajar yang dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran sebagai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Apabila siswa mendapat nilai sesuai KKM 70 keatas mencapai 70% dari jumlah siswa maka penggunaan Metode Pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 210), Hasil data di dapat di analisis dengan pedoman sebagai berikut

Tabel 6. Kategori Pencapaian Hasil Belajar

Persentase	Kategori Pencapaian
> 80%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat rendah